

MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI ASMAUL HUSNA MELALUI PENERAPAN MEDIA LAGU BAGI SISWA SD KELAS 2

Yuni Nabilatul Alawiyah¹, Najwa Mayzamzami Ihda Shafa², Andika Adinanda Siswoyo³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan 69162, Jawa Timur, Indonesia

1240611100082@student.trunojoyo.ac.id, 2240611100098@student.trunojoyo.ac.id

ABSTRACT : This study aims to improve students' understanding of the Asmaul Husna through the application of songs to second-grade elementary school students. The main reason for this study is the low level of students' understanding of the meaning of the Asmaul Husna, who tend to memorize without understanding its meaning. The use of conventional learning methods such as lectures and memorization quickly makes students bored, making learning less meaningful. Songs were chosen because they are considered capable of creating a pleasant learning atmosphere, attracting students' attention, and helping strengthen memory through elements of rhythm and repetition. This study used a descriptive qualitative approach to describe the process and impact of implementing songs in learning. Data were collected through observations during learning activities, interviews with teachers, and supporting documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the use of songs can increase students' enthusiasm and concentration during learning, make it easier for students to remember and understand the names of Allah and their meanings, and create a more active and meaningful learning atmosphere. Furthermore, songs help students internalize the values of the Asmaul Husana through singing activities that involve cognitive, affective, and emotional aspects. This research demonstrates that songs are an effective learning alternative and are well-suited to the characteristics of elementary school students. The use of songs not only improves memorization but also deepens students' understanding and spiritual appreciation.

Keywords: *Asmaul Husana, songs, student understanding, Islamic Religious Education (PAI) learning, elementary school.*

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Asmaul Husna melalui penerapan media lagu pada siswa kelas II Sekolah Dasar. Alasan utama dari penelitian ini yaitu dari rendahnya pemahaman siswa dalam memahami makna asmaul husna dan hanya cenderung menghafal saja tanpa mampu memahami makna dari Asmaul Husna. Penggunaan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan hafalan membuat siswa cepat bosan sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna. Media lagu dipilih karena dianggap mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik perhatian siswa, serta membantu memperkuat daya ingat melalui unsur ritme dan repetisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan proses dan dampak penerapan media lagu dalam pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi selama kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru, serta dokumentasi pendukung. Analisis data dilakukan melalui

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 772

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu dapat meningkatkan antusiasme dan konsentrasi siswa selama pembelajaran, mempermudah siswa dalam mengingat dan memahami nama-nama Allah beserta maknanya, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan bermakna. Selain itu, media lagu membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Asmaul Husna melalui kegiatan bernyanyi yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan emosional. Penelitian ini memberikan makna bahwa media lagu merupakan alternatif pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penggunaan lagu tidak hanya berpengaruh pada peningkatan hafalan, tetapi juga memperdalam pemahaman dan penghayatan spiritual siswa.

Kata Kunci: *Asmaul Husna, media lagu, pemahaman siswa, pembelajaran PAI, sekolah dasar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak mulia pada peserta didik sejak usia dini. Salah satu materi yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar adalah pengenalan dan pemahaman terhadap Asmaul Husna, yaitu nama-nama Allah yang indah dan baik. Melalui pemahaman terhadap Asmaul Husna, diharapkan siswa dapat mengenal sifat-sifat Allah serta menumbuhkan rasa cinta, syukur, dan keimanan yang kuat kepada-Nya. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, masih banyak siswa yang hanya mampu menghafal Asmaul Husna tanpa memahami maknanya dengan baik. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang bermakna dan tidak berdampak pada pembentukan sikap spiritual siswa.

Menurut Fatmawati dkk, (2025), salah satu penyebab rendahnya pemahaman siswa terhadap Asmaul Husna adalah penggunaan metode pembelajaran yang monoton, seperti ceramah dan hafalan semata. Metode tersebut cenderung membuat siswa cepat bosan dan kurang aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang gemar bernyanyi dan belajar melalui hal-hal yang bersifat konkret dan menyenangkan.

Media lagu adalah bentuk media pembelajaran yang menggunakan lagu sebagai sarana penyampaian materi pelajaran. Lagu memiliki keunggulan karena menggabungkan unsur audio dan ritme, sehingga dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi, dan memperkuat daya ingat (Rahmawati & Kurniawan, 2020). Dengan adanya Lagu dapat meningkatkan kecerdasan intelektual karena adanya rangsangan ritmis yang merangsang kerja otak. Lagu juga dapat meningkatkan kemampuan bahasa, kreativitas, konsentrasi, serta memperkuat memori jangka panjang. Struktur kalimat dalam lagu yang repetitif dan ritmis sangat mendukung pembelajaran kosa kata dan struktur Bahasa (Aizid, 2019).

Media lagu merupakan salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi Asmaul Husna. Melalui lagu, siswa dapat belajar dengan suasana yang gembira, mudah mengingat lirik yang berisi nama-nama Allah, sekaligus memahami maknanya melalui penjelasan guru setelah kegiatan bernyanyi. Lagu juga dapat membantu siswa mengingat dengan lebih lama karena melibatkan unsur auditori dan emosional secara bersamaan. Dengan demikian, penerapan media lagu dalam pembelajaran Asmaul Husna diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa Sekolah Dasar, tidak hanya dari segi hafalan, tetapi juga dari segi penghayatan dan penerapan nilai-nilai Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara guru menggunakan media pembelajaran lagu untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, khususnya pada materi asmaul husna bagi siswa SD kelas 2. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini lebih mengutamakan penggambaran fenomena lapangan dengan kata-kata daripada angka. Dengan tetap berpedoman pada fokus yang telah ditetapkan, peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam proses penelitian. Menurut Waruwu, (2024). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang cocok untuk menjawab masalah-masalah yang rumit. Penelitian ini memiliki kelebihan karena tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan setiap langkah dalam proses penelitiannya. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan menggunakan analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penekanan utamanya ada pada proses dan pencarian makna, sehingga memungkinkan munculnya teori baru serta menghasilkan data yang lebih lengkap dan menyeluruh

Menurut Sayuti,dkk (2019). Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan atau menyusun teori. Dalam metode ini, peneliti turun langsung ke lapangan, mengamati kejadian apa adanya tanpa mengubah atau memengaruhi situasi. Peneliti berperan sebagai pengamat, mengelompokkan perilaku atau tindakan yang terlihat, mencatat temuan di buku observasi, dan fokus pada pengamatan alami sesuai kondisi sebenarnya. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi untuk mengamati proses pembelajaran dan reaksi siswa, wawancara dengan guru untuk mendapatkan pendapat lebih mendalam, serta dokumentasi berupa catatan dan dokumen pendukung. Data yang didapat kemudian dianalisis kualitatif dengan melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan media lagu dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam materi asmaul husna bagi siswa SD kelas 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik studi menunjukkan bahwa penelitian ini dilaksanakan di Kelas 2 SD Banyuajuh 4 dengan jumlah peserta didik sebanyak 8 orang, terdiri atas 4 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Penelitian berfokus pada bagaimana penggunaan media lagu dapat meningkatkan pemahaman Asmaul Husna yang sebelumnya sulit dipahami melalui metode ceramah dan hafalan. Seluruh data dikumpulkan melalui observasi selama proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru PAI, serta dokumentasi berupa catatan hasil belajar dan rekaman aktivitas siswa.

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apersepsi	Guru membuka pelajaran dengan mengaitkan materi sebelumnya	✓		
2	Penyampaian tujuan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa	✓		
3	Metode pembelajaran	Guru menggunakan metode ceramah	✓		
	Penggunaan lagu	Guru menyampaikan materi Asmaul Husna dengan lagu		✓	Karena masih condong untuk metode hafalan
4	Kejelasan instruksi	Guru memberikan instruksi dengan jelas	✓		

5	Pendampingan siswa	Guru membimbing siswa saat menyanyikan lagu	✓		Masih menggunakan Bahasa latin tidak Bahasa arab
6	Penjelasan materi	Guru menjelaskan makna Asmaul Husna setelah bernyanyi	✓		
7	Motivasi	Guru memberi pujian/semangat kepada siswa	✓		
8	Pengelolaan kelas	Guru mengatur kelas dengan baik selama kegiatan	✓		
9	Evaluasi	Guru memberikan pertanyaan atau refleksi di akhir pembelajaran	✓		
10	Penutup	Guru menutup pelajaran dengan rapi dan runtut	✓		

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya media lagu, pembelajaran Asmaul Husna cenderung bersifat pasif. Guru lebih banyak berceramah, sementara siswa hanya diminta mendengarkan dan menirukan hafalan. Dari 8 siswa, sebagian besar tampak kurang fokus, beberapa siswa mengalami kesulitan mengingat nama-nama Allah, dan hampir seluruhnya tidak dapat menjelaskan maknanya. Guru juga menjelaskan bahwa hambatan terbesar berasal dari ketidakmampuan siswa membaca tulisan Arab, sehingga ketika Asmaul Husna ditampilkan dalam huruf Arab, siswa tidak dapat mengenali bunyi hurufnya. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran menjadi lambat dan siswa mudah bosan.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru menuliskan Asmaul Husna dalam bentuk tulisan latin sebagai bentuk transliterasi agar siswa dapat membaca dan melafalkan nama-nama Allah dengan benar. Setelah itu, guru mengintegrasikan media lagu sebagai strategi utama pembelajaran. Lagu dipilih karena mudah diikuti, memiliki irama sederhana, serta lirik yang memuat urutan Asmaul Husna.

Lagu sebagai metode pembelajaran adalah pendekatan yang menggunakan kekuatan musik dan lirik untuk membuat proses belajar lebih efektif dan menyenangkan. Dengan irama yang menarik dan mudah diingat, lagu dapat membantu siswa memahami, menghafal, dan menghayati materi pelajaran dari matematika hingga agama secara lebih alamiah. Metode ini cocok untuk berbagai gaya belajar, terutama auditori dan kinestetik, sekaligus membangun suasana kelas yang positif dan engagement yang tinggi. Dengan penggunaan metode lagu dapat mengubah belajar dari sekadar mendengarkan menjadi pengalaman yang hidup dan berkesan.

Menurut Febriyona,dkk (2019) .Penggunaan lagu sebagai metode pembelajaran sudah banyak diteliti, terutama dalam pembelajaran bahasa. Dari berbagai penelitian, metode ini terbukti memberikan hasil yang sangat baik. Misalnya, ada penelitian yang menunjukkan bahwa anak-anak yang menyukai musik dan terbiasa bernyanyi dengan irama teratur lebih mudah belajar berbicara. Mereka juga menjadi lebih kreatif dan percaya diri. Bernyanyi dapat membuat anak merasa senang, puas, dan bahagia sehingga mendorong mereka untuk belajar dengan lebih semangat (Joyful Learning). Dengan lagu, anak bisa lebih cepat memahami, mengingat, dan mempraktikkan materi yang diajarkan guru. Selain itu, kemampuan anak dalam menyimak, bernyanyi, dan berkreasi juga dapat berkembang melalui aktivitas ini. Karena itu, pendidik sebaiknya menyadari bahwa musik atau lagu memiliki pengaruh yang sangat positif dan bisa menjadi alat yang efektif dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi setelah media lagu diterapkan menunjukkan perubahan signifikan. Seluruh 8 siswa tampak lebih antusias, aktif mengikuti kegiatan, dan menunjukkan peningkatan

dalam kemampuan menghafal. Siswa yang sebelumnya hanya mengingat 3-5 nama Allah, kini mampu menghafal lebih dari 10-15 nama Allah dalam waktu lebih singkat. Selain itu, pemahaman makna juga meningkat, terbukti ketika siswa dapat menjelaskan arti sederhana dari beberapa nama Allah setelah menyanyikan lagu dan mendapat penjelasan guru.

Dokumentasi menunjukkan perkembangan yang konsisten. Catatan guru memperlihatkan bahwa siswa lebih cepat merespon ketika pembelajaran dimulai dengan lagu. Interaksi antara guru dan siswa meningkat, siswa lebih sering bertanya, dan suasana kelas menjadi lebih hidup. Hasil ini menunjukkan bahwa media lagu berhasil mengubah pola belajar siswa dari pasif menjadi aktif dan dari sekadar menghafal menjadi memahami.

Survei Nilai Partisipasi Siswa

Materi Pelajaran: Roud Asmaul Husna
Kelas: 2 (dua)

Survei: 1 (satu)
Tahun Ajaran: 2024/2025

No	Nama	Survei 1 (satu)	Survei 2 (dua)	Survei 3 (tiga)	Survei 4 (empat)	Survei 5 (lima)	Survei 6 (enam)	Survei 7 (tujuh)	Survei 8 (delapan)	Survei 9 (sembilan)	Survei 10 (sepuluh)
1	Abdullah Ghalib P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84
2	Abdullah Syahid P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84
3	Abdullah Syahid P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84
4	Abdullah Syahid P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84
5	Abdullah Syahid P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84
6	Abdullah Syahid P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84
7	Abdullah Syahid P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84
8	Abdullah Syahid P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84
9	Abdullah Syahid P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84
10	Abdullah Syahid P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84

Survei Nilai Partisipasi Siswa

Materi Pelajaran: Roud Asmaul Husna
Kelas: 2 (dua)

Survei: 1 (satu)
Tahun Ajaran: 2024/2025

No	Nama	Survei 1 (satu)	Survei 2 (dua)	Survei 3 (tiga)	Survei 4 (empat)	Survei 5 (lima)	Survei 6 (enam)	Survei 7 (tujuh)	Survei 8 (delapan)	Survei 9 (sembilan)	Survei 10 (sepuluh)
1	Abdullah Ghalib P.	83	84	81	79	79	81	96	84	84	84
2	Abdullah Syahid P.	78	83	78	77	78	84	96	84	84	84
3	Abdullah Syahid P.	83	83	77	73	78	89	100	88	84	84
4	Abdullah Syahid P.	74	70	70	70	71	60	89	80	73	73
5	Abdullah Syahid P.	83	84	81	79	79	81	100	84	84	84
6	Abdullah Syahid P.	74	70	73	70	71	76	97	83	76	76
7	Abdullah Syahid P.	83	83	79	77	78	86	100	84	84	84
8	Abdullah Syahid P.										
9	Abdullah Syahid P.										
10	Abdullah Syahid P.										

Kelas: 2 (dua) Sifat: 1 (satu)

Materi: Roud Asmaul Husna

No	Nama	Survei 1 (satu)	Survei 2 (dua)	Survei 3 (tiga)	Survei 4 (empat)	Survei 5 (lima)	Survei 6 (enam)	Survei 7 (tujuh)	Survei 8 (delapan)	Survei 9 (sembilan)	Survei 10 (sepuluh)
1	Abdullah Ghalib P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84
2	Abdullah Syahid P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84
3	Abdullah Syahid P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84
4	Abdullah Syahid P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84
5	Abdullah Syahid P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84
6	Abdullah Syahid P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84
7	Abdullah Syahid P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84
8	Abdullah Syahid P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84
9	Abdullah Syahid P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84
10	Abdullah Syahid P.	75	82	72	70	88	77	83	72	100	84

Berdasarkan hasil analisis data penilaian formatif dan rekap nilai peserta didik pada TP 5 materi Asmaul Husna, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan capaian belajar peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran. Peningkatan tersebut terutama terlihat pada kemampuan peserta didik dalam menghafal dan menyebutkan Asmaul Husna secara lisan. Strategi pembelajaran yang digunakan guru, yaitu mengajak peserta didik bernyanyi Asmaul Husna, terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar serta memperkuat daya ingat peserta didik terhadap materi yang bersifat hafalan.

Namun demikian, peningkatan capaian pembelajaran tersebut belum berlangsung secara menyeluruh. Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa meskipun peserta didik mampu menghafal Asmaul Husna dengan baik, sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menuliskan Asmaul Husna menggunakan huruf Arab. Peserta didik cenderung menuliskan Asmaul Husna dalam bentuk tulisan latin, yang mengindikasikan bahwa kemampuan literasi Arab, khususnya pada aspek menulis, belum berkembang secara optimal.

Temuan penelitian ini diperoleh melalui analisis dokumen penilaian, hasil kerja peserta didik, serta observasi terhadap proses pembelajaran di kelas, sehingga memberikan gambaran

yang komprehensif mengenai perkembangan kemampuan peserta didik pada materi Asmaul Husna. Dengan demikian, pembelajaran TP 5 dapat dikatakan mengalami peningkatan secara parsial, yaitu berhasil pada aspek hafalan dan pemahaman lisan, tetapi belum sepenuhnya mencapai ketercapaian pada aspek keterampilan menulis huruf Arab.

Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut pembelajaran yang mengintegrasikan metode bernyanyi dengan latihan menulis huruf Arab secara bertahap dan berkelanjutan agar ketercapaian tujuan pembelajaran dapat lebih optimal dan seimbang.

Pembelajaran yang menyenangkan merupakan suatu strategi dan konsep pembelajaran yang merupakan perpaduan dari pembelajaran yang bermakna, kontekstual, konstruktivistik, aktif dan psikologis. Peserta didik akan bersemangat dan gembira dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik mengetahui makna serta kegunaan dari belajar. Peserta didik belajar sesuai dengan bakat dan minatnya dengan memadukan konsep pembelajaran yang sedang dipelajarinya dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari bahkan dengan berbagai masalah-masalah aktual yang terjadi dan berkembang di masyarakat. Sufiani, S., & Marzuki, M. (2021).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media lagu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman Asmaul Husna pada siswa kelas 2 SD Banyuajuh 4. Temuan ini konsisten dengan penelitian Rahmawati & Kurniawan (2020) yang menyatakan bahwa lagu merupakan media pembelajaran yang efektif karena mengandung unsur ritmis dan repetitif sehingga mempermudah proses penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. Dalam konteks penelitian ini, lagu membantu siswa mengingat urutan Asmaul Husna dengan lebih cepat meskipun kemampuan membaca huruf Arab mereka masih terbatas.

Sebelum penggunaan media lagu, pembelajaran cenderung kurang efektif karena guru lebih mengandalkan metode ceramah dan hafalan, sebagaimana diungkapkan pula oleh Fatmawati, Rahman & Syarifuddin (2025). Pembelajaran yang hanya menekankan hafalan membuat siswa kurang memahami makna Asmaul Husna dan tidak dapat menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi ini juga terjadi pada 8 siswa di kelas yang diteliti. Siswa terlihat pasif, cepat bosan, dan kesulitan mengikuti pembelajaran.

Kendala lain yang ditemukan adalah ketidakmampuan siswa membaca tulisan Arab. Hal ini berdampak pada proses penghafalan karena siswa tidak dapat mengenali huruf dan bunyi dalam teks Arab. Berdasarkan teori perkembangan belajar anak yang dijelaskan oleh Aizid (2019), siswa usia sekolah dasar membutuhkan bantuan media konkret, bahasa yang sederhana, dan stimulus visual-auditori yang kuat. Oleh karena itu, guru menuliskan Asmaul Husna dalam bentuk tulisan latin. Solusi ini terbukti efektif karena seluruh siswa dapat membaca latin dengan baik sehingga hambatan membaca Arab tidak lagi mengganggu pembelajaran.

Integrasi transliterasi latin dan media lagu menjadi aspek penting dalam penelitian ini. Transliterasi latin membantu siswa membangun kemampuan dasar pelafalan, sedangkan lagu memperkuat aspek penghafalan dan pemahaman makna. Kombinasi ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengingat, memahami, serta menerapkan nilai Asmaul Husna dalam aktivitas sehari-hari. Lagu juga berfungsi sebagai pemicu emosi positif sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan tidak merasa terbebani.

Pembelajaran dalam kelas kecil berjumlah 8 siswa memberikan keuntungan tambahan. Guru dapat memantau perkembangan setiap siswa dengan lebih intensif, memberikan koreksi pelafalan secara langsung, dan menjelaskan makna Asmaul Husna dengan lebih rinci. Hal ini menciptakan proses pembelajaran yang lebih personal dan efektif.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat teori dan hasil penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya media pembelajaran interaktif, terutama untuk materi

keagamaan yang bersifat abstrak seperti Asmaul Husna. Penggunaan lagu bukan hanya meningkatkan hafalan, tetapi juga membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, media lagu dan transliterasi latin dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran alternatif bagi guru PAI, khususnya pada siswa yang belum mampu membaca huruf Arab.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data kualitatif dan deskripsi selama proses penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode lagu ini terbukti sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi Asmaul Husna. Penerapan media lagu juga dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan serta membuat siswa belajar dengan antusias. Penggunaan unsur ritme dan repetisi dalam lagu mempermudah siswa dalam mengingat nama-nama allah dan adanya peningkatan yang signifikan dimana siswa yang biasanya hanya mampu menghafal 3-5 Asmaul Husna menjadi 10-15. Penggunaan media lagu bukan hanya meningkatkan hafalannya saja, tetapi juga membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai asmaul husna secara lebih bermakna

Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran untuk pengembangan lebih lanjut yaitu sebaiknya guru lebih sering menggunakan media lagu dalam mengajar, terutama untuk materi yang sulit dihafal seperti Asmaul Husna, agar suasana kelas jadi lebih seru dan tidak membosankan. Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sudah pintar menghafal tapi masih susah menulis huruf Arab, maka kedepannya guru perlu menggabungkan kegiatan bernyanyi dengan latihan menulis Arab secara pelan-pelan supaya kemampuannya seimbang. Selain itu, pihak sekolah diharapkan bisa mendukung guru untuk mengajar dengan gaya yang baru dan kreatif. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk mencoba metode ini pada lebih banyak siswa atau di kelas yang berbeda agar kita tahu apakah cara ini tetap ampuh jika diterapkan di tempat lain

DAFTAR REFERENSI

- Rahmawati, N., & Kurniawan, R. (2020). Lagu sebagai media pembelajaran bahasa: Tinjauanteoretis dan praktis. *Journal of Language Teaching and Research*, 11(4).
- Aizid, R. (2019). Psikologi pendidikan Islam. Yogyakarta: Diva Press.
- Fatmawati, F., Rahman, A., & Syarifuddin, A. (2025). Upaya Meningkatkan Pengusaan Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Lagu Asmaul Husna Di Tpa Markaz Al-Qur'an Nurudda'wah Mamajang. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6), 12539-12550.
- Fatmawati, F., Rahman, A., & Syarifuddin, A. (2025). UPAYA MENINGKATKAN PENGUSAAN KOSA KATA BAHASA ARAB MELALUI PENGGUNAAN LAGU ASMAUL HUSNA DI TPA MARKAZ AL-QUR'AN NURUDDA'WAH MAMAJANG. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6), 12539-12550.
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian penelitian pendekatan kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33, 1-10.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198-211.
- Febriyona, C., Supartini, T., & Pangemanan, L. (2019). Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan The Methods of Learning with Song Media for Enhancing Interest in God's Word Learning. 17 (1), 123-140.
- Sufiani, S., & Marzuki, M. (2021). Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 7(1), 121-141.